***EFFECT OF ENGINEERING AND  INTERVIEW TALKSHOW HOST TONIGHT SHOW NET TV ONWARD AUDIENCE INTEREST  
(Students STIE Ahmad Dahlan  alumnus  2014 Jakarta Selatan Survey)***

**Muhamad Andi Iskandar1**

Email *: andyiskandar99.ai@gmail.com*

Telp : 087883464620

**Rifqi Muflih, S.Sos, M.Si2**

Email : rifqi.muflih@budiluhur.ac.id

Telp :085779221977

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

***ABSTRACT***

*Host is the spearhead in an event, if Host an event has not been able to lead the show well, then certainly an event will fail and less desirable audience. Not only that a Host also must meet certain requirements one of them mastered in interviewing Engineering and Ethics. Based on the above background, the researcher aims to know whether there is influence Engineering and Ethics Interview Talk show Host Tonight Show NET TV Interest to Watch Students STIE Ahmad Dahlan. And knowing whether there is a strong level of relationship between Engineering and Ethics Interview Talk Show Host Tonight Show NET TV Interest to Watch Students STIE Ahmad Dahlan. The theory used is S-O-R (Stimulus-Organism-Response) by using quantitative approach, positivism paradigm, explanatory research method with data collection obtained through questionnaires, sample using Simple Random Sampling technique, population in this research amounted 650 people. To calculate the number of samples from population data used slovin formula with error rate of 5%. The results of this study based on the correlation coefficient between the influences of Technique and Ethics Interview Talk show Host Tonight Show NET TV Interest to Watch Students STIE Ahmad Dahlan is 0.166, showed a very low correlation relationship because 0.166> 0.05 then that happened on the original Hypothesis is Ho rejected and Ha accepted. Significant based on the value of R Square or coefficient of determination of 0.27 or 27%. So it can be concluded that the variable between the influence of Technique and Ethics Interview Talk show Host Tonight Show NET TV Interest to Watch Students STIE Ahmad Dahlan of 27% and others 73% is another variable that is not examined in this study, so that other researchers who want to perform testing same, then it can use other dependent variable.*

***Keyword : Effect, Engineering, Interest***

**PENDAHULUAN**

Keberadaan media massa di tanah air khususnya media televisi, saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktifitas keseharian masyarakat Kehadiran media televisi diera kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, banyak memberikan manfaat bagi masyarakat. Media televisi memiliki peran besar dalam menjalankan fungsi untu hiburan, pendidikan, dan informasi-informasi mutakhir langsung dari lokasi kejadian dengan tingkat realitas yang lebih utuh,hidup,asli,dan alami.

Televisi dapat dikatakan mendampingi hamper keeluruhan aktivitas manusia, mulai dari membuka mata di pagi hari sampai menutup mata di malam hari. Masyarakat benar-benar dimanjakan oleh program-program acara yang menghibur sekaligus memberi informasi yang bermanfaat selama 24 jam, banyak informasi dan hiburan yang diperoleh dalam waktu tersebut.

Televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar (Audio-Visual) dimana orang tidak hanya memandang gambar yang di tayangkan di televisi, tetapi sekaligus mendengar dan mencerna narasi dari gambar tersebut. (Bajuri,

Menurut lembaga riset Nielsen mencatat televisi masih menjadi media utama bagi masyarakat Indonesia untuk mencari informasi dan hiburan. Pada tahun 2014 Nielsen mencatat bahwa televisi masih menjadi medium utama yang di konsumsi masyarakat Indonesia dengan presentase (95%), disusul oleh internet (33%), Radio (20%), Suratkabar (12%), Tabloid (6%), dan Majalah (5%). Sebuah televisi tentu memiliki suatu program acara yang di sajikan dalam bentuk karya audio visual yang menarik dan inovatif, edukatif serta memiliki nilai sebagai motivator bagi manusia melalui perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Hal-hal tersebut lantas memicu lahirnya stasiun-stasiun televisi di dunia khususnya di Indonesia.

Siaran televisi sekarang ini banyak di nikmati masyarakat karena tayangan acara yang di tayangkan mengenai informasi berbagai hal, mulai dari berita, infotaiment, sinetron, *reality show, talk show*, dan yang lainya.

Salah satu program yang sering di sajikan oleh stasiun televisi adalah program hiburan. Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. (Menejemen Media penyiaran : 2008).

Salah satu program acara yang ada saat ini dalah “To Night Show NET TV”. Pogram acara ini merupakan program acara talk show yang di pandu oleh dua orang presenter yaitu Desta Mahendra dan Vincent. To night show hadir selama 60 menit setiap hari senin-jumat. To night show selalu menampilkaan bintang tamu yang sangat popular dan memiliki tema di setiap episodnya. Acara ini juga memiliki daya tarik sendiri dari segi pembawa acaranya (presenter). Gaya bicara dan lawakan Vincent dan Desta cukup membuat audien terbawa suasana bahkan sampai tertwa terpingkal-pingkal akibat ulah jenaka mereka. To Night Show sempat di berhetntikan tayang pada tanggal 19 Desember 2014 dan di gantikan dengan acara Good Afternoon. Namun pada tanggal 26 januari To Night show kembali tayang menggantikan Good Afternoon hingga saat ini.

Untuk menjadi presenter yang baik seseorang harus memiliki beberapa kemampuan, di Tv Presenter (*Host)* juga harus memahami Teknik dan Etik sebagai Tv Presenter *(Host)* yang baik.(*Anita Rahman : Teknik & Etik profesi TV Presenter).*

Pada saat ini Teknik & Etik profesi sebagai Presenter (Host) sudah mulai diabaikan demi mengejar Rating & Share sebuah program tertentu. Oleh sebab itu tak dapat dipungkiri banyak Presenter (Host) yang mendapat teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Contohnya, pada tanggal 22 Oktober 2015, Komisi Penyiaran Indonesia memberikan teguran tertulis kepada program acara “D`T3rong Show seson 2”, atas pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3danSPS) KPI Tahun 2012. Program tersebut menayangkan seorang pria disiram dengan air oleh host acara. Hal yang serupa terjadi ketika dua orang duduksambil bernyanyi kemudian disiram dengan air. KPI Pusat menilai hal tersebut tidak layak ditayangkan karena merendahkan martabat manusia dan tidak sesuai dengan norma kesopanan dalam masyarakat. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas norma kesopanan.

**Surat peringatan KPI untuk Program D’T3rong Show seson 2**

Peneliti memilih mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta di karenakan hasil survey yang peneliti lakukan, Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan angatan 2014 pernah diundang untuk menghadiri acara To Night Show di studio NET TV, dan selain itu program acara To Night Show memiliki segmentasi usia yaitu Dewasa. Dengan rentang usia 18 tahun keatas. Dan Mahasiswa STIE Ahmadlahlan Jakarta termasuk kedalam rentang waktu usia dewasa. Peneliti telah melakukan penelitian sederhana di STIE Ahmad Dahlan dan hasilnya Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan menonton program acara To Night Show di NET.TV.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat To Night Show sebagai penelitian di karenakan peneliti ingin melihat apakah Teknik & Etik profesi Presenter (Host) pada Program Tonight Show NET TV mempengaruhi minat menonton. Selain itu,program tersebut cukup lama bertahan di layar kaca yaitu sejak 27 Mei 2013 dan sempat di gantikan oleh program acara Good Afternoon, lalu kemudian kembali di tayangkan sampai saat ini. Selain itu Tonight Show juga pernah mengalami beberapa kali pergantian host. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengngkat judul **Pengaruh Teknik & Etik Wawancara talk show Host To Night Show di NET TV terhadap minat menonton (survey mahasiswa STIE Ahmad Dahlan angkatan 2014 Jakarta Selatan).**

Berkaitan dengan masalah yang di teliti maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang kuat antara teknik dan Etik wawancara Host dalam program tayangan To Night Show NET terhadap minat.

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam upaya memperkaya informasi dan pengetahuan pada umumnya dan ilmu komunikasi pada khususnya penyiaran program televisi. Selain itu penelitian ini di harapkan dapat memberi sumbangan wawasan bidang pertelevisian serta dapat di jadikan masukan bagi mahasisawa yang menadakan penelitian yang serupa di masa mendatang.

Kegunaan Praktis dari penelitian ini adalah Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan dalam hal penyajian serta membantu pihak penyelenggara televisi khususnya NET agar dengan mudah memproduksi program televisi dengan baik dengan tujuan agar kebutuhan hiburan dan informasi pada khalayak dapat terpenuhi.

**KERANGKA TEORITIS**

**1.Hakikat komunikasi Massa**

Fungsi komunikasi massa, dapat peneliti simpulkan bahwa fungsi komunikasi massa tidak hanya sebagai informasi, pendidikan dan hiburan, melainkan dapat menciptakan rasa kebersamaan, pengawasan, rasa empati terhadap sesame dan lain-lain.

**3.Media Massa**

Media massa pada dasarnya dapat di bagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio, televisi, film, dan media online.

Seperti yang di kutip dari buku Indah Suryawati (2011) membagi media massa menjadi tiga jenis, yaitu media cetak, media elektronik dan media internet.

1. Media cetak

Media cetak tergolong jenis media cetak yang paling popular,meaki bersifat tertulis, jenis media yang beredar di masyarakat sangat beragam, contohnya surat kabar, tabloid, dan majalah.

2. Media Elektronik

Media elektronik merupakan salah satu jenis media massa yang memiliki kekhususan yakni terletak pada dukunganelektronik dan teknologi yang memiliki sifat audio, visual maupun audiovisual menjadi kekuatan dari media yang berbasis elektronik. Contoh dari media elektonik adalah radio dan televisi.

3. Media Internet

Media internetmerupakan media komunikasi yang pemanfaatanya menggunakan jaringan internet, karena itu media ini tergolong media massa yang popular dan berifat khas terletak pada keharusan memiliki jaringan informasi dengan menggunakan perangkat computer beserta jaringanya.

Dari definisi para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa media massa sebagai alat untuk penyampaian pesan kepada khalayak. Media massa terbagi menjadi dua yaitu media massa cetak (surat kabar, tabloid, majalah) dan media massa elektronik (televisi, dan radio) dan media internet.

**4.Efek/Dampak Media Massa**

Efek adalah pengaruh yang di timbulkan oleh sebab/perbuatan. Efek komunikasi massa adalah hasil yang di timbulkan sebagai akibat di terimanya suatu pesan melalui media massa.

Menurut Ardianto dkk dalam buku Psikologi Komunikasi Edisi Revisi ada tiga efek komunikasi massa, yaitu:

1. Efek Kognitif

Terjadi apabila adanya perubahan apa yang di ketahui, di pahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.

2. Efek afektif

Timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibeci khalayak. Efek ini ada hubunganya denganemosi, sikap atau nilai.

3. Efek behavioral

Merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.

**5.Televisi**

.Televisi adalah media massa elektronik yang menjadi pilihan banyak orang dibandingkan media massa lainya, karena tidak dituntut untuk melek huruf atau bisa membaca. Asalkan dapat mendengar dan melihat serta mengerti informasi yang disampaikan. Karena televisi bersifat audio (suara) dan visual (gambar).

**6.Program Televisi**

Dalam sebuah program acara terdiri dari elemen-elemen keberhasilan yang menjadi patokan. Elemen-elemen tersebut sebagi berikut 1. Konflik 5.Durasi

2. Kesukaan 6.Konsistensi

3. Energi 7.Timing

4. Tren

**7.Format Acara**

Format acara televisi adalah ebuah perencanaan besar dari suatu konsep acara televise yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan tebagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan denagn tujuan dan target acara tersebut.(Morissan,2013 :15-20)

Format acara terbagi menjadi tiga bagian besar yaitu program acara televisi berita (news) dan olahraga, program acara televise drama dan program acara televise non drama. Berita dan olahraga adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasid dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari baik yang bersifat time less atau time concern. Fiksi (drama) adalah sebuah format acara televise yang diproduksi dan di ciptakan melalui prose imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa an dikreasi ulang. Non fiksi (nondrama) dalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan di ciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretsi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Non draa adalah sebuah runtutan cerita fiksi dari setiap pelakunya. (Morissan,2013: 15-20)

Program yang di teliti ini termasuk ke dalam jenis program variety show, variety show termasuk kedalam format acara televisi jenis non drama.

Variety show, adalah format acara TV yang mengkombinasikan berbagai format lainya seperti talk show, magazine, kuis, game show, music concert, drama dan sitcom. Variasi acara tersebut dipadukan dalam sebuah pertunjukan dalam bentuk siaran langsung maupun rekaman. (Naratama, 2013:212).

**8.Teknik dan Etik TV Presenter**

Sebagai Tv Interviewer perlu mempelajari beberapa panduan teknik & etik dalam wawancara, sebagai berikut:

peneliti menemukan 9 poin dari Teknik dan Etik wawancara tv presenter yang dirasa cocok dengan program acara tersebut. Dan 9 poin tersebut peneliti menjadikan dimensi pada penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi Teknik dan Etik Tv Presenter yang sesuai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.Optimalkan Narasumber, seorang pewawancara harus menampilkan Narasumber secara Optimal,

2.Menggali fakta yang menarik dari Narasumber,Cari tahu hal-hal yang diyakini narasumber,

3.Tenang dan Percaya diri, Sebagai seorang professional yang sudah berpengalaman dalam melakukan wawancara sebagai pekerjaan sehari-hari,

4.Waktu,Yang paling baik adalah kalau topik yang diketengahkan sebanyak yang dapat dibahas, sesuai durasi yang tersedia. 5.Pengembangan Pertanyaan, Kembangkan dan ajukan pertanyaan berdasarkan pernyataan dan jawaban narasumber sebelumnya.

6.Informatif, Ajukan pertanyaan seperti yang ingin diketauhi masyarakat awam.

7.Sok Tahu atau Menggurui, Pewawancara (Host) tidak boleh sok tahu dan menggurui Narasumber, apalagi bersikap ofensif dan propokartiv.

8.Memperlakukan Narasumber dengan Hormat, Perlakukan Narasumber ibarat seorang bintang atau tokoh yang layak dihormati

9.Mengintrupsi,tentusaja pewawancara (Host) perlu berinteraksi dengan Narasumber supaya dialog mengalir menyadi hidup dan menyenangkan

**METODE PENELITIAN**

**1.Paradigma Penelitian**

Peneliti menggunakan paradigma Positivisme .Alasan peneliti menggunakan paradigma positivisme karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana suatu gejala sosial atau fenomena sosial dapat digenerasikan hasilnya dan hubungan kausal (sebab-akibat). Maksud dalam penelitian ini, peneliti mengambil permasalahan karena ada sebab akibatnya. Dimana sebab itu pemicu adanya permasalahan karena ada sebab akibatnya. Dimana sebab itu pemicu adanya permasalahan yaitu dengan adanya pengaruh Teknik & Etik wawancara pada program To Night Show NET TV, dan akibat dari permasalahan yang ada yatu minat menonton pada mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta Selatan.

**2.Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif, Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalam data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. (Kriyanto,2006:55)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi. Penelitian eksplanasi dimaksud untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel Y yaitu Minat menonton, menggunakan hipotesis dengan membuat jawaban sementara dan membuat rumusan masalah yaitu “apakah ada pengaruh Teknik & Etik dalam program To Ninght Show terhadap minat menonton” dan “ apakah terdapat hubungan yang kuat Program To Night Show Net TV terhadap minat menonton”.

**3.Sampel**

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menetukan jumlah Sampel dalam penelitian ini. Penentuan ukuran atau jumlah sampel juga bisa dengan perhitungan statistik. Penghitungan statistik ini bisa diterapkan baik untuk populasi yang diketahui jumlahnya atau belum. Dalam penelitian ini jumlah populasi yaitu 650. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk melakukan perhitungan jumlah sampel. Penelitian rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan presisi 5% atau 0,05. Maka jika diterapkan kedalam rumus Slovin diatas, jumlah sempel adalah :

Rumus Slovin :

n = N

1 + Ne2

n = 650

1 + 650(0,05)2

n = 650

1 + 650(0.0025)

n = 650

1 + 1.625

n = 650

2.625

` n = 247.6

Jadi dibulatkan menjadi = 248

**4.Data Primer**

Skala ini digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematik oleh periset. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pertanyaan yang harus diisi oleh responden. (Kriyantono,2006 : 138 )

**5.Validitas**

Uji validitas dilakukan terhadap 248 orang. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tersebut signifikan atau tidak. Makan dibandingkan dengan table signifikan r Product moment person. Apabila nilai korelasinya lebih besar dari table maka butir tersebut signifikan dan dinyatakan instrument tersebut valid. Untuk mendapatkan nilai r-Tabel diperoleh melalui df (degree of freedom) yaitu :

df = n – 2 (n = jumlah sampel)

df = 248 – 2

df = 246

Dengan df =248, dengan tngkat signifikan 0,5. Jika r-hitung > r-Tabel dapat diartikan kuesioner penelitian dinyatakan valid dan kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

Uji validitas dimana df = n-Nilai, n dalam penelitian ini yaitu 248 – 2 sehingga df = 246. Dengan demikian diperoleh nilai r Tabel = 0,1246. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut :

a) jika r hitung <0.1246r Tabel, maka butir atau pernyataan tersebut tidak valid

b) Jika r hitung >0.1246r Tabel, maka butir atau pernyataan tersebut valid.

**HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER VARIABEL X DAN Y (PENGARUH TEKNIK & ETIK WAWANCARA TALK SHOW HOST TONIGHT SHOW DI NET TV TERHADAP MINAT MENONTON)**

| **Item-Total Statistics** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| PX1 | 118.29 | 173.266 | .772 | .931 |
| PX2 | 118.16 | 185.825 | .142 | .938 |
| PX3 | 118.36 | 169.204 | .861 | .930 |
| PX4 | 118.36 | 169.204 | .861 | .930 |
| PX5 | 118.16 | 185.825 | .142 | .938 |
| PX6 | 118.20 | 184.996 | .233 | .936 |
| PX7 | 118.29 | 173.266 | .772 | .931 |
| PX8 | 118.36 | 169.204 | .861 | .930 |
| PX9 | 118.29 | 173.266 | .772 | .931 |
| PX10 | 118.29 | 173.266 | .772 | .931 |
| PX11 | 118.26 | 185.603 | .206 | .937 |
| PX12 | 118.38 | 185.701 | .213 | .936 |
| PX13 | 118.29 | 173.266 | .772 | .931 |
| PX14 | 118.20 | 184.996 | .233 | .936 |
| PX15 | 118.36 | 169.204 | .861 | .930 |
| PX16 | 118.36 | 169.204 | .861 | .930 |
| PX17 | 118.36 | 169.204 | .861 | .930 |
| PX18 | 118.36 | 169.204 | .861 | .930 |
| PX19 | 118.67 | 185.130 | .170 | .938 |
| PX20 | 118.26 | 185.603 | .206 | .937 |
| PX21 | 118.36 | 169.204 | .861 | .930 |
| PX22 | 118.31 | 183.906 | .155 | .939 |
| PX23 | 119.19 | 181.107 | .287 | .937 |
| PX24 | 118.26 | 185.603 | .206 | .937 |
| PX25 | 118.10 | 185.529 | .130 | .938 |
| PY1 | 118.46 | 176.646 | .492 | .934 |
| PY2 | 118.23 | 180.305 | .485 | .934 |
| PY3 | 118.32 | 176.422 | .596 | .933 |
| PY4 | 118.23 | 183.819 | .277 | .936 |
| PY5 | 118.29 | 173.266 | .772 | .931 |
| PY6 | 118.36 | 169.204 | .861 | .930 |

*Sumber : Data Hasil SPSS ver. 19*

Dari tabel diatas dapat dilihat semua pernyataan memiliki nilailebih besar dari nilai r-Tabel. Maka pernyataan tersebut dinyatkan Valid.

**6.Uji Reabilitas**

**Interval Cronbach’s Alpha**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Cronbach’ Alpha** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00-0,20 | Tidak Reliabel |
| 0,21-0,40 | Kurang Reliabel |
| 0,41-0,60 | Cukup Reliabel |
| 0,61-0,80 | Reliabel |
| 0,81-1,00 | Sangat Reliabel |

Alat ukur dikatan reabel apabila :

1. Cronbanch’s Alpha yang dihasilkan > 0,60 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan reabel.
2. Cronbench’s Alpha yang dihasilkan < 0,60 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reabel.

**HASIL SPSS REABILITAS KUESIONER VARIABEL X DAN Y (PENGARUH ETIK & TEKNIK WAWANCARA TALKSHOW HOST TONIGHT SHOW NET TV TERHADAP MINAT MENONTON MAHASISWA STIE AHMAD DAHLAN)**

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .936 | 31 |

Sumber : Data Hasil SPSS Ver19

**HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN**

**1.Uji Korelasi**

**KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN Y**

| **Correlations** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | TeknikdanEtikHostTonightShow | MinatMenontonMahasiswaSTIEa |
| TeknikdanEtikHostTonightShow | Pearson Correlation | 1 | .166\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .009 |
| N | 248 | 248 |
| MinatMenontonMahasiswaSTIEa | Pearson Correlation | .166\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .009 |  |
| N | 248 | 248 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  Sumber : Data Hasil SPSS ver 19 | | | |

Berdasarkan Tabel analisis korelasi dari data output SPSS Versi 19 tersebut merujuk bahwa nilai koefisien korelasi antara pengaruh Teknik & Etik Talkshow Host Tonight Show adalah 0.166, menunjukan hubungan korelasi yang dinyatakan dalam alfa sebesar 0,5 (taraf dari signifkan 5%) dan sig.(2-tailed), bahwa > 0,009 nilai r-Tabel lebih dari sig.(2-tailed) maka yang terjadi bahwa hipotesis diatas Ho ditolak sehingga hipotesis alternative (Ha) diterima, artinya signifikan atau terdapat pengaruh.

**2.Uji Regresi**

| **Model Summary** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .166a | .027 | .023 | 2.16470 |
| a. Predictors: (Constant), TeknikdanEtikHostTonightShow  Sumber : Data Hasil SPSS Ver19 | | | | |

Dari hasil uji regresi diatas, diketahui bahwa nilai R adalah 0.166 berdasarkan Tabel 3.7 sebelumnya di katakan oleh sugiyono maka dalam tingkatan hubungan sangat rendah, artinya Variabel X “Pengaruh Teknik & Etik wawancara Talkshow Host Tonight Show di NET TV” terhadap variabel Y “Minat Menonton Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan” dapat dikatakan sangat rendah, atau kurang memiliki pengaruh.

Dari Tabel 4.84 model summary diatas juga menunjukkan nilai R squere atau koefisien determinasi sebesar 0.27 hal ini berarti variabel X Pengaruh Teknik & Etik wawancara Talkshow Host Tonight Show di NET TV” mempengaruhi sebesar 27% dan sisanya 73% merupakan variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**3.Uji Anova**

| **ANOVAb** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 32.470 | 1 | 32.470 | 6.929 | .009a |
| Residual | 1152.739 | 246 | 4.686 |  |  |
| Total | 1185.210 | 247 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), TeknikdanEtikHostTonightShow  b. Dependent Variable: MinatMenontonMahasiswaSTIEa  Sumber : Data Hasil Hitung SPSS Ver19 | | | | | | |

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig. adalah 0.009 Berate nilai sig > 0.1. sehinga model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi variabel perngaruh teknik & etik wawancara talkshow net tv host tonight show terhadap minat menonton mahasiswa stie ahmad dahlan.

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang didapatkan, proses penelitian analisis serta penjabaran dalam bab sebelumnya. Membenakan hipotesis yang diajukan berdasarkan pada uraian bab-bab sebelumnya. Maka peneliti menyimpulkan sebagai berukut:

1.Berdasarkan Berdasarkan analisis korelasi dari data output SPSS Versi 19 tersebut merujuk bahwa nilai koefisien korelasi antara pengaruh Teknik & Etik Talkshow Host Tonight Show adalah 0.166, menunjukan hubungan korelasi yang dinyatakan dalam alfa sebesar 0,5 (taraf dari signifkan 5%) dan sig.(2-tailed), bahwa > 0,009 nilai r-Tabel lebih dari sig.(2-tailed) maka yang terjadi bahwa hipotesis diatas Ho ditolak sehingga hipotesis alternative (Ha) diterima, artinya signifikan atau terdapat pengaruh. Dari hasil uji regresi diatas, diketahui bahwa nilai R adalah 0.166 berdasarkan Tabel 3.7 sebelumnya di katakan oleh sugiyono maka dalam tingkatan hubungan sangat rendah, artinya Variabel X “Pengaruh Teknik & Etik wawancara Talkshow Host Tonight Show di NET TV” terhadap variabel Y “Minat Menonton Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan” dapat dikatakan sangat rendah, atau kurang memiliki pengaruh.Dari Tabel 4.84 model summary diatas juga menunjukkan nilai R squere atau koefisien determinasi sebesar 0.27 hal ini berarti variabel X Pengaruh Teknik & Etik wawancara Talkshow Host Tonight Show di NET TV” mempengaruhi sebesar 27% dan sisanya 73% merupakan variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarka perhitungan tersebut peneliti menimpulkan bahwa Etik & Teknik Wawancara memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap minat menonton mahasiswa STIE Ahmad Dahlan. Dapat diartikan bahwa etik dan teknik tidak begitu penting bagi para responden.

**Saran**

1.Berdasarkan dari Tabel skor terendah pada variabel ini ada pada pernyataan No25 yang merupakan pernyataan dari indikator Perlakukan Narasumber dengan Hormat dengan nilai 767. hal ini perlu menjadi perhatian bahwa pernyataan “Pertanyaan yang diajukan oleh Host ToNight Show terkesan mengintrogasi Bintang tamu”. Hal ini perlu menjadi perhatian tim dari program acara Tonight Show dalam memilih atau memperbaiki Etika Host Tonight Show. Sedangkan dari Tabel 4.8.2 skor terendah pada variabel ada pada pernyataan No 28 yang merupakan pernyataan dari indikator Kognitif dengan nilai 3.82, yaitu “Tayangan ToNight Show di NET.TV memang selalu dinantikan oleh pemirsa” . Hal ini perlu menjadi perhatian Crew atau tim produksi dari Tonight Show bahwa ada faktor yang membuat audiens tidak begitu menantikan tayangan Tonight Show.

2.Berdasarkan dari uji regresi , diketahui bahwa nilai R adalah 0.166 berdasarkan Tabel 3.7 sebelumnya di katakan oleh sugiyono maka dalam tingkatan hubungan sangat rendah, artinya Variabel X “Pengaruh Teknik & Etik wawancara Talkshow Host Tonight Show di NET TV” terhadap variabel Y “Minat Menonton Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan” dapat dikatakan sangat rendah, atau kurang memiliki pengaruh.

3.Dari Tabel 4.84 model summary diatas juga menunjukkan nilai R squere atau koefisien determinasi sebesar 0.27 hal ini berarti variabel X Pengaruh Teknik & Etik wawancara Talkshow Host Tonight Show di NET TV” mempengaruhi sebesar 27% dan sisanya 73% merupakan variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan meneliti variabel lain yang serupa seperti tayangan Hitam Putih di Trans7, Ini Talk Show di NET TV, dan sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sumber Buku

Ardianto,Elvinaro.2010.Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Badjuri, Adi. 2010, Jurnalistik Televisi, Yogyakarta: Graha Ilmu

Cangara, Hafied, 2016, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Raja Grafindo

Dwi , Liza, 2008, Teori Komunikasi Pemahaman dan Penerapan, Jakarta: Renata Pratama Media

Efendi, Onong Uchjana. 2003, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung: Citra Aditya Bhakti

2004. , Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung: Citra Aditya Bhakti

Kriyanto, Rachmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunukasi, Jakarta: Kencana Perdana Media Grup

Morissan. 2004. Menejemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi, Jakarta: Kencana Perdna Media Grup

2008. Menejemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi, Jakarta: Kencana Perdna Media Grup

Moss, Tubbs. 2001. Human Communication, Jakarta: Remaja Rosdakarya

Naratama. 2013. Menjadi sutradara Televisi Dengan single dan Multicamera, Jakarta: Garasindo

Nurdin. 2017. Pengantar Ilmu Komunikasi Massa, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Rachmat, Jalaludin. Drs. Psikologi Komunikasi, Remaja Rosida Karya

Rahman, Anita. 2016. Teknik & Etika Profesi TV Presenter, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Sugiono. Prof. Dr, 2011. Metode Penelitian Kuantiatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: ALFABETA

2013. Metode Penelitian Kuantiatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: ALFABETA

Vera, Nawiroh,2010. Pengantar Komunikasi Massa, Jakarta: Renata Pratama Media

Wahyudi, JB. 2000. Media Komunikasi Massa Televisi, Bandung. Alumni

**Sumber Online**

https://kbbi.web.id/ di akses pada 3 oktober 2017

http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/33042-teguran-tertulis-d- t3rong-show-season-2-indosiar diakses pada 3 oktober 2017

http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html diakses pada 3 Oktober 2017

http://rumushitung.com diakses pada 1 November 2017

http://www.netmedia.co.id/about diakses pada tanggal 5 Noveber 2017

http://www.netmedia.co.id/thumb?src=http%3A%2F%2Fcdn.netcj.co.id%2Fimage%2F2014%2F09%2F30%2F20140930075239Endtag\_Tonight\_Show.jpg&w=721&h=417&a=t diakses pada 10 januari 2018

.